

INTISARI

LESTARI, F. D. 2020. STUDI LITERATUR: AKTIVITAS ANTIKONVULSAN, KANDUNGAN SENYAWA KIMIA DAN TOKSISITAS DARI TANAMAN KELOR (*Moringa oleifera* L.)

Epilepsi merupakan penyakit saraf yang ditandai dengan episode kejang yang disertai hilangnya kesadaran penderita. Beberapa penduduk diseluruh dunia menderita epilepsi tetapi banyak ditemukan pada negara-negara berkembang. Pengobatan dengan menggunakan bahan alam sangat diperlukan untuk mengurangi efek samping obat sintesis. Menurut penelitian terdahulu tanaman kelor (*Moringa oleifera* L.) sudah terbukti memiliki aktivitas antikonvulsan. Maka dilakukan penelitian ini untuk mengkaji bahwa tanaman kelor (*Moringa oleifera* L.) memiliki aktivitas antikonvulsan, serta mengetahui kandungan senyawa kimia dan toksisitas tanaman kelor (*Moringaoleifera* L.) menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan beberapa jurnal internasional terkait.

Jurnal studi literatur ini disusun dari literatur online jurnal internasional dan nasional. Pencarian secara elektronika dengan kata kunci Antikonvulsan, (*Moringa olifera* L), senyawa kimia dan toksisitas beberapa situs, seperti Google Scholer, *Elsevier*, dan Pubmed. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan cara pengambilan data *retrospektif*. Data *retrospektif* diperoleh dengan penelusuran dokumen pada sebelumnya yaitu data sekunder seperti jurnal dan *teks book*.

Pada hasil studi literature menunjukkan tanaman kelor yang diberikan pada hewan dengan perlakuan yang berbeda dan diberi penginduksi menggunakan metode uji MES, Uji induksi pentylenetetrazole (PTZ) dan uji induksi pilocarpine (PIL) dengan parameter uji durasi, onset dan kematian memberikan efek antikonvulsan dan tidak menyebabkan toksisitas. Kandungan senyawan yang berperan dalam antikonvulsan yaitu flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, fenolik dan terpenoid/steroid.

Kata kunci :Antikonvulsan, *Moringa oleifera* L., Kandungan Senyawa dan Toksisitas

ABSTRACT

LESTARI, F. D. 2020. LITERATURE STUDY: ANTICONVULSANT ACTIVITY, CONTENTS OF CHEMICAL COMPOUNDS AND TOXICITY OF MORINGA PLANT (*Moringa oleifera* L.)

Epilepsy is a neurological disease characterized by seizure episodes accompanied by loss of patient consciousness. Some people around the world suffer from epilepsy, but many are found in developing countries. Treatment using natural ingredients is needed to reduce the side effects of synthetic drugs. According to previous research, moringa (*Moringa oleifera* L.) Has been shown to have anticonvulsant activity. So this research was conducted to examine that (*Moringa oleifera* L.) plant has anticonvulsant activity, and to determine the chemical compound content and toxicity of *Moringa oleifera* L. plant using a quantitative descriptive approach with several related international journals.

This literature study journal is compiled from the online literature of international and national journals. Search electronically with keywords Anticonvulsants, (*Moringa olifera*L), chemical compounds and toxicity sites, such as Google Scholer, Elsevier, and Pubmed. Research using descriptive methods by retrospective data collection. Retrospective data were obtained by tracing previous documents, namely secondary data such as journals and text books.

The results of the literature study show that moringa plants given to animals with different treatments and induced using the MES test method, pentylenetetrazole (PTZ) induction test and pilocarpine induction test (PIL) with test parameters of duration, onset and death gave anticonvulsant effects and did not cause toxicity. The compounds that play a role in anticonvulsants are flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, phenolics, and terpenoids / steroids.

Keywords: Anticonvulsants, *Moringa oleifera* L., Compound Content and Toxicity